

PENGARUH MANAJEMEN PIUTANG DAN UTANG TERHADAP
PENINGKATAN PROFITABILITAS (STUDI KASUS: PERUSAHAAN
YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX)



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:
NURLAELI
0239 1574

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:

1. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE.,M.SI.
2. MISNEN ARDIANSYAH S.E., M.SI.

JURUSAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Sdr. Nurlaeli

Kepada
Yth.Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

Nama : Nurlaeli
NIM : 0239 1574
Judul skripsi : "Pengaruh Manajemen Piutang dan Utang terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Kasus: Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index)"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 6 Dzulqa'dah 1427H
27 November 2006

Pembimbing I

yusmtl
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Misnen Ardiansyah S.E., M.Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Sdr. Nurlaeli

Kepada
Yth.Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

Nama : Nurlaeli
NIM : 0239 1574
Judul skripsi : "Pengaruh Manajemen Piutang dan Utang terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Kasus: Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index)"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Dzulqa'didah 1427H
25 November 2006

Pembimbing II,



Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si.
NIP. 150 300 993

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

"PIENGARUH MANAJEMEN PIUTANG DAN UTANG TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS (STUDI KASUS: PERUSAHAAN YANG LISTING DI JAKARTA ISLAMIC INDEX")

Yang disusun oleh:

NURLAELI
NIM: 01391574

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin 18 Desember 2006/ 27 Dzulqa'idah 1427 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 27 Dzulqa'idah 1427 H
18 Desember 2006 M

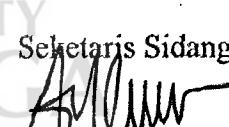


Drs. H. A. Malik Madany, MA.
NIP. 150 182 698

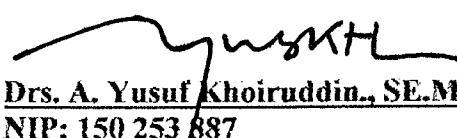
Ketua Sidang


Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150 178 662

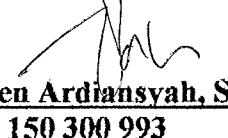
Seketaris Sidang


Joko Setyono SE., M.Si
NIP. 150 321 647

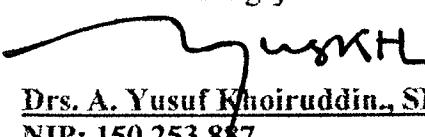
Pembimbing I


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE.M.Si
NIP: 150 253 887

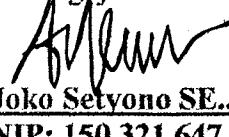
Pembimbing II


Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
NIP: 150 300 993

Pengaji I


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE.M.Si
NIP: 150 253 887

Pengaji II


Joko Setyono SE., M.Si
NIP: 150 321 647

ABSTRAKSI

Dalam usaha memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan dihadapkan pada masalah pengelolaan modal sebagai sumber pembelanjaan. Modal yang ditanamkan pada perusahaan, akan menjadi dana yang dapat diinvestasikan dalam berbagai macam bentuk aktiva yang dibutuhkan perusahaan. Modal dalam perusahaan dapat juga diinvestasikan dalam bentuk piutang. Piutang ini harus dikelola dengan baik karena menyangkut dengan laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga disini manajemen harus dilaksanakan agar kebijaksanaan kredit mencapai optimal. Selain investasi dalam piutang perusahaan juga dituntut untuk selalu memperhatikan besarnya kewajiban. Perusahaan yang mempunyai kewajiban lancar lebih besar dari aktiva lancar berada dalam posisi yang mengkhawatirkan, karena ada kemungkinan perusahaan tersebut tidak akan dapat melunasi kewajiban yang segera harus dibayar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen piutang dan utang terhadap peningkatan profitabilitas. Variabel yang digunakan sebagai pengukur manajemen piutang diantaranya adalah perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang, sedangkan variabel yang digunakan sebagai pengukur manajemen utang adalah *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Sedangkan profitabilitas diwakili oleh rasio profitabilitas yaitu *return on investment*. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*. Data yang digunakan merupakan data skunder berupa laporan keuangan 26 perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2003-2005 yang diperoleh dari *International Capital Market Directory* (ICMD). Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang, periode pengumpulan piutang dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya t_{hitung} perputaran piutang sebesar 11.024 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, periode pengumpulan piutang sebesar -2.499 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.041 dan *debt to equity ratio* sebesar 3.289 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.013. Sedangkan *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya t_{hitung} sebesar -1.245 dengan tingkat signifikansi 0.253

SURAT PERNYATAAN

Assalaamu'alaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurlaeli
Nim : 02391574
Jurusan : Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang, berjudul "Pengaruh Manajemen Piutang dan Utang terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Kasus: Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index)", adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan bibliografi. Dan jika dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

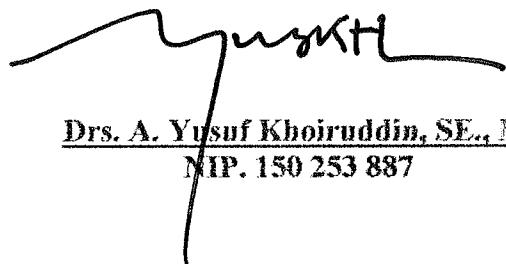
Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

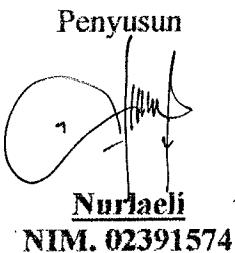
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 1 Dzulqa'idah 1427H
21 November 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Mengetahui

Ketua Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun

Nurlaeli
NIM. 02391574

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Almamater Tercinta

Jurusan Keuangan Islam

Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

من ذا الذي يقرض الله قرضاً حسناً فيضعفه له

* اضعافاً كثيرة

*Siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik
(menafkahkan harta di jalan Allah), maka Allah akan
melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang
banyak.*



* Al-Baqarah (2): 245

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ اشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْأَئِمَّةِ اجْمَعِينَ إِنَّمَا بَعْدَهُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Manajemen Piutang dan Utang terhadap Peningkatan Profitabilitas (Studi Kasus: Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index*)”**

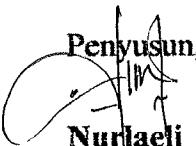
Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Malik Madaniy, M.A, selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE., M.Si dan Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE., M.Si dan Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, selaku Ketua Prodi dan Penasehat Akademik yang turut berperan memberikan kemudahan dan semangat untuk studi dan penulisan skripsi ini.

4. Bapak / Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua guru yang telah memberi bekal ilmu pada penyusun.
5. Ayahku (Mastur), Ibuku (Haryati), Kakakku (Ismail), Adikku (Nurbaeti), dan Keluarga besarku yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Masku yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan serta yang telah membuatku tenang walau dalam keadaan paling riuh sekalipun.
7. Sahabat-sahabatku KUI-2 (Yeni, Tipuk, Aim, Nita, Desi, Mar'ah, Iik, Nela, Netti, Nikmah, Khomsah, Amin dll) semoga persahabatan kita akan tetap terjalin walau jarak telah memisahkan kita.
8. Sahabat-sahabatku di Melci (Mba Aat, Thole, Umplung, Lela, Ida-ida, Istiq, Ana, Fitri, Yuni, Heni, Nia), terima kasih kalian telah memberikan senyum terindah dalam kepenatanku.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Mudah-mudahan beragam bantuan dan partisipasi yang telah diberikan merupakan tabungan amal saleh yang akan senantiasa terukir dan diterima di sisi Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 1 Dzulqa'idah 1427H
21 November 2006

Penyusun,

Nurlaeli
NIM. 02391574

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN SESUAI KEPUTUSAN
BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 / 1987

Nomor: 0543 b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan hurup latin.

HURUF ARAB	NAMA		NAMA
	HURUF LATIN	TRANSLITERASI	
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
س	S	s	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ه	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	khu	ka dan ha
د	Dal	d	De

ڙ	ڙ	ڙ	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Er
ڤ	ڤ	ڤ	ڤ	Zet
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Es
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	es dan ye
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	es (dengan titik di bawah)
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	zet (dengan titik di bawah)
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	koma terbalik (di atas)
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Ge
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Ef
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Ki
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Ka
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	El
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Em
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	En
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	We
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Ha
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Apostrof
ڦ	ڦ	ڦ	ڦ	Ye

B. Vokal (tunggal dan lengkap)

Vokal bahasa Arab, sama seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monofong) dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fat'hah	a	u
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Tanda dan Huruf	Nama
‘	Fathah dan wawu	Au	A dan U
‘	Fathah dan ya	Ai	A dan I

Contoh:

كَتَبَ	Kataba	سُلَّلَ	Su'ila
فَعَلَ	Fa'ala	كَيْفَ	kaifa
ذَكَرَ	zukira	هَوْلَ	Haula
يَذْهَبُ	Yazhabu		

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf atau tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ي	Fathah, alif dan Ya	Ā	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan Ya	I	I dan garis di atas
و	Dummah dan Ya	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قال	qāla	قال	qāla
رمي	ramā	يقول	yaqūlu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta Marbutah ada dua :

1. Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harokat fathah, kasroh, dan dummah. Transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah /t̚/.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* sertabacaan kedua kata itu terpisah, maka ta Marbutah itu transliterasinya dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	raudatul atfāl
طَلْحَةُ	al-madīnah al-munawwarah al-madīnatul-munawwarah Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda yaitu syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbana	الْحَجَّ	al-hajj
نَزَّلَ	Nazzala	نَعَمْ	Nu'im

F. Kata Sandang (di depan hurup syamsiah da qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan tanda ال namun dalam transliterasi ini tidak dibedakan antara kata sandang yang bersambung dengan huruf qomariah atau syamsiyyah.

Contoh:

الرَّجُلُ	Arrajulu	القَلْمَنْ	Alqalamu
السَّيِّدَةُ	assayyidatu	البَدِينَعُ	Albadī'u



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoretik	13
F. Hipotesis	18
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II. LANDASAN TEORI TENTANG MANAJEMEN PIUTANG, MANAJEMEN UTANG DAN PROFITABILITAS	
A. Pengertian Manajemen	29
B. Piutang	31
1. Pengertian Piutang	31
2. Tujuan Piutang	38
3. Pengertian Manajemen Piutang	42
4. Perputaran Piutang	45

C. Utang.....	48
1. Pengertian Utang.....	48
2. Tujuan Utang	53
3. Manajemen Utang.....	54
D. Profitabilitas.....	59
1. Pengertian Profitabilitas.....	59
2. Tujuan Pelaporan Laba	62
3. Konsep Laba dalam Akuntansi Syari'ah.....	63
4. Komponen-komponen Laba.....	63

BAB III. GAMBARAN UMUM PASAR MODAL DAN JAKARTA

ISLAMIC INDEX

A. Pengertian Pasar Modal	65
B. Pasar Modal Syari'ah.....	66
1. Prinsip-prinsip Pasar Modal Syari'ah.....	67
2. Fungsi Pasar Modal Syari'ah.....	69
C. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i>	69
D. Kinerja <i>Jakarta Islamic Index</i>	80
E. Perhitungan <i>Jakarta Islamic Index</i>	81

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	83
B. Analisis Regresi Linier Berganda	
1. Uji Normalitas.....	86
2. Uji Linieritas	88
3. Uji Asumsi Klasik.....	90
4. Analisis Regresi Linier Berganda	94
C. Pengujian Hipotesis	
1. Pengujian Hipotesis Pertama	96
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	98
3. pengujian Hipotesis Ketiga.....	100
4. Pengujian Hipotesis Keempat.....	102

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....105

B. Saran-saran.....106

DAFTAR PUSTAKA.....107

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1. Curriculum Vitae | i |
| 2. Daftar Terjemah | ii |
| 3. Biografi Tokoh | iii |
| 4. Summarize | v |
| 5. Uji Normalitas Data | xi |
| 6. Uji Linieritas Data | xii |
| 7. Uji Regresi | xvi |





STAT ISLAM
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan satu tujuan. Pada umumnya tujuan tersebut adalah maksimalisasi keuntungan (*profit*) dan kemakmuran (*wealth*). Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah melakukan manajemen secara baik agar dicapai hasil atau prestasi yang maksimal.

Perusahaan harus berusaha agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam pencapaian prestasi atau hasil yang maksimal diperlukan suatu pengukuran. Pengukuran prestasi atau keberhasilan ini lebih sulit dan lebih kompleks dilakukan karena berkaitan dengan efektifitas dari modal yang ditempatkan, efisiensi dan profitabilitas operasi serta keamanan dari berbagai tuntutan yang dihadapi perusahaan.

Dalam pencapaian prestasi yang maksimal atau keberhasilan mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya pengukuran prestasi. Alat yang digunakan untuk mengukur prestasi ini adalah analisis rasio. Analisis rasio ini bermacam-macam tergantung dari aspek mana yang akan diukur. Suatu rasio dapat menghubungkan suatu besaran yang satu dengan yang lainnya, seperti laba dengan jumlah aktiva atau hutang-hutang jangka pendek dengan aktiva lancar.

Dari setiap analisis rasio tersebut akan didapat rasio-rasio yang menggambarkan kondisi perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan memasuki era globalisasi, timbul kenyataan bahwa persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis akan semakin ketat. Krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia pun membuat perusahaan yang menghasilkan produk sejenis harus dapat bersaing dan menghasilkan keuntungan (laba) dari modal yang telah diinvestasikan agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam usaha memperoleh keuntungan, perusahaan dihadapkan pada masalah pengelolaan modal sebagai sumber pembelanjaan. Modal yang ditanamkan pada perusahaan, akan menjadi dana yang dapat diinvestasikan dalam berbagai macam bentuk aktiva yang dibutuhkan perusahaan. Modal dalam perusahaan juga dapat diinvestasikan dalam bentuk piutang.

Masalah piutang ini menjadi begitu penting dalam kaitannya dengan perusahaan manakala harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Disamping itu piutang juga harus dikelola dengan efisien yang menyangkut tentang laba atau tambahan laba yang diperoleh dengan perubahan kebijakan penjualan dengan beban yang timbul karena adanya piutang.¹

Namun demikian, karena kebijakan kredit ini akan meningkatkan penjualan, maka biaya piutang tersebut akan diimbangi oleh meningkatnya penjualan

¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 431

perusahaan. Oleh karena itu, manajemen piutang merupakan pengelolaan piutang agar kebijakan kredit mencapai optimal, yaitu tercapainya keseimbangan antara biaya yang diakibatkan oleh kebijakan kredit dengan manfaat yang diperoleh dari kebijakan tersebut.²

Selain investasi dalam piutang perusahaan juga dituntut untuk selalu memperhatikan besarnya kewajiban lancar dalam hubungannya dengan jumlah aktiva lancar. Perusahaan yang memiliki kewajiban lancar lebih besar dari aktiva lancar berada dalam posisi yang mengkhawatirkan, karena ada kemungkinan perusahaan tersebut tidak akan dapat melunasi kewajiban yang segera harus dibayar.

Perusahaan tidak hanya berkepentingan mengenai tingkat aktiva lancar, tetapi juga penentuan proporsi utang jangka pendek dan panjang yang dipergunakan. Keputusan ini menyangkut *trade off* antara profitabilitas dan resiko.

Kreditur atau calon kreditur pada umumnya memerlukan informasi berapa para pemilik (pemegang saham) mempunyai dana sebagai dasar menentukan tingkat keamanan kreditur. Apabila dana yang disediakan oleh pemilik merupakan jumlah kecil dibanding dengan yang diserahkan oleh para kreditur, maka berarti bahwa perusahaan sangat tergantung para kreditur. Selain itu kreditur juga diberikan informasi tentang ketergantungan perusahaan pada para

² Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: EKONISIA, 2002), hlm. 95.

kreditur. Makin besar dana dari kreditur berarti makin besar peranan kreditur dalam mengendalikan perusahaan.³

Beberapa kewajiban menunjukkan jumlah terutang (terhimpun) kepada kreditor, seperti pemasok dan bank, sedangkan yang lainnya mencerminkan kewajiban kepada pihak lainnya, seperti badan pemerintah dan karyawan. Kewajiban penting karena sangat terkait erat dengan tujuan-tujuan profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Kewajiban merupakan sumber kas untuk aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan manakala dikeluarkan, namun juga merupakan kewajiban yang menggunakan kas manakala saat dilunasi. Pencapaian tingkat kewajiban yang tepat adalah penting bagi keberhasilan perusahaan.⁴

Manajemen utang yang efektif menjadi sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal untuk beroperasinya kegiatan perusahaan, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup, tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas.⁵ Maka dari itu diperlukan sebuah manajemen yang dapat digunakan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.

³ Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm. 96

⁴ Henry Simanora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.333

⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 385

Pentingnya sebuah menejemen yang baik terhadap piutang dan utang, ternyata akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan perolehan laba sebuah perusahaan. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana sistem manajemen piutang dan utang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan serta seberapa besarkah pengaruh manajemen piutang dan utang tersebut dalam meningkatkan profitabilitas.

Saat ini di Indonesia telah hadir pasar modal syariah yang diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003. Setelah sebelumnya terdapat Indeks Syari'ah yang mengakomodir saham-saham dengan basis syari'ah yang diluncurkan pada Juni 2000. Pasar modal syari'ah adalah pasar modal yang di dalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syari'ah Islam dengan cara yang berlandaskan syari'ah pula.⁶

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Indeks ini di luncurkan pada 3 Juni 2000 dan menjadi bagian dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jakarta Islamic Index* digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syari'ah.⁷ Berdasarkan alasan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti manajemen piutang dan utang pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

⁶ M. Gunawan Yasni, "Pasar Modal Syari'ah", Modal No. I/I November 2002), hlm. 58

⁷ Sunariyah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, *Edisi Ketiga* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), hlm. 127

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa pokok masalah yang akan penulis kaji yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaimana pengaruh periode pengumpulan piutang terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
3. Bagaimana pengaruh *debt ratio* terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?
4. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
 - a. Menjelaskan pengaruh perputaran piutang terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*
 - b. Menjelaskan pengaruh periode pengumpulan piutang terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*
 - c. Menjelaskan pengaruh *debt ratio* terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*

- d. Menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio* terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*
2. Penelitian ini berguna untuk:
- a. Bagi UIN Sunan Kalijaga
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan, khususnya mengenai manajemen piutang dan utang.
- b. Bagi Penulis
- Kegiatan penelitian ini dapat memperdalam dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh penulis di bangku kuliah

D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah diantaranya:

Margiyati melakukan penelitian tentang investasi piutang dalam kaitannya meningkatkan rentabilitas pada PT Intan Pariwara Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan piutang dan pengendalian piutang serta mengetahui sejauh mana kenaikan jumlah piutang dapat meningkatkan rambilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri. Tingkat perputaran yang dihasilkan dari penelitian tersebut adalah sebesar 9,83-12,12 kali dalam satu tahun, dengan jangka waktu pengumpulan sekitar 30-37 hari. Sedangkan rentabilitas ekonomi yang dicapai oleh perusahaan sekitar 7,82%-30,23%.

Rentabilitas modal sendiri yang dicapai perusahaan sekitar 4,82%-34,66%. Dari penelitian ini dapat simpulkan bahwa perencanaan piutang dan pengendalian piutang yang baik dapat meningkatkan tingkat perputaran piutang. Kenaikan tingkat perputaran piutang dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi dan renatabilitas modal sendiri.⁸

Penelitian lain dilakukan oleh Siti Khuswatul Khasanah yang meneliti tentang pengaruh kebijakan investasi piutang terhadap peningkatan laba pada perusahaan tekstil Kusumatex Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana kebijakan investasi piutang, pengendalian kebijakan investasi piutang dan untuk mengetahui pengaruh kebijakan investasi piutang terhadap peningkatan laba perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif dengan cara melihat rencana yang dibuat, membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan riil kebijakan investasi piutang untuk mengetahui pengendalian perusahaan, serta dengan menghitung koefisien *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara variabel investasi piutang dengan variabel laba. Hasil penelitian berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa pengendalian kebijakan piutang perusahaan ditunjukkan dengan rasio piutang atas penjualan kredit yang berkisar antara 10,10%- 10,91%. Rasio tersebut masih terletak pada angka 8,00%-12,00% sehingga jumlah investasi piutang perusahaan normal. Selisih yang terjadi pada

⁸ Margiyati, *Investasi Piutang dalam Kaitannya Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan PT. Intan Pariwara Klaten*, skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 1995, tidak dipublikasikan

piutang dagang berkisar antara 21,15%-30,86%. Selisih perputaran piutang antara 11,00%-1550%. Selisih untuk periode kredit antara 12,37%-18,33%. Pengaruh kebijakan piutang terhadap laba pada perusahaan tersebut adalah positif. Selain itu juga didukung oleh perhitungan koefisien korelasi *Spearmen Rank* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara investasi piutang dengan laba.⁹

Jumiati Dwi Wahyuni melakukan *study* tentang pengaruh perputaran aktiva terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dari penelitian ini dinyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -1.310 dan sig.t 0.123 yang lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang dilakukan Jumiati tersebut, menunjukkan bahwa nilai R^2 0.532 atau 53.2%, artinya besarnya pengaruh variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva lancar lainnya, dan perputaran aktiva tetap secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi adalah sebesar 53.2%. Sedangkan sisanya 46.8%

⁹ Siti Khuswatal Khasanah, *Pengaruh Kebijakan Investasi Piutang terhadap Peningkatan Laba pada Perusahaan Tekstil Kusumatrex Yogyakarta*, skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2002, tidak dipublikasikan

dipengaruhi oleh faktor lain selain perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva lancar lainnya dan perputaran aktiva tetap.¹⁰

Penelitian lain dilakukan oleh Rini Astuti tentang pengaruh manajemen asset dan manajemen utang terhadap profitabilitas menggunakan analisis regresi. Dari penelitian itu dinyatakan bahwa koefisien korelasi antara manajemen asset dengan manajemen utang adalah sebesar 0,293 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,139. Hal ini mengindikasikan arah korelasi yang positif dan tingkat hubungan yang rendah karena kurang dari 0,5 dan tidak signifikan antara kedua variable tersebut. Koefisien korelasi antara manajemen utang dengan profit sebesar -0,293 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,465. Ini menunjukkan tingkat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi antara manajemen asset dan manajemen utang bersama-sama dengan profitabilitas sebesar 0,294 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,337. ini mengindikasikan bahwa tingkat hubungan yang rendah dan tidak signifikan.¹¹

Menurut Bambang Riyanto, makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.

¹⁰ Jumiati Dwi Wahyuni, "Pengaruh Perputaran Aktiva terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2005, tidak dipublikasikan

¹¹ Rini Astuti, "Pengaruh Manajemen Asset dan Manajemen Utang terhadap Profitabilitas tahun 2000-2002 pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2004, tidak dipublikasikan.

Makin besar jumlah piutang berarti makin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar “*profitability*”nya.¹²

Menurut Fred Weston dan Eugene F. Brigham ada dua indikator posisi piutang yang paling umum dipakai yaitu, rata-rata jangka waktu penagihan (*average collection period*) atau saldo penjualan harian (*days sales outstanding*), yang dibandingkan dengan persyaratan kredit dan ditelusuri kecenderungannya untuk mendeteksi setiap perubahan yang ada, dan daftar umur piutang (*aging schedule*) yang memberikan gambaran presentase piutang yang lancar dan yang telah jatuh tempo.¹³

Sedangkan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, untuk mengendalikan piutang, perusahaan perlu menetapkan kebijaksanaan kreditnya. Kebijaksanaan ini kemudian berfungsi sebagai standar. Apabila kemudian dalam pelaksanaannya penjualan kredit dan pengumpulan piutang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka perusahaan perlu melakukan perbaikan. Kegiatan untuk menjamin agar hasil sesuai dengan rencana, merupakan esensi dari fungsi pengendalian.¹⁴

Menurut LynM. Fraser dan Aileen Ormiston, jumlah dan porsi utang dalam struktur modal perusahaan sangat penting bagi seorang analis keuangan karena

¹² Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001)

¹³ Fred Weston dan Eugene F. Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi ke-9 Jilid I, alih bahasa Aria Farahmita (Jakarta: Erlangga, 1990)

¹⁴ Suad Husnan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994), hlm.129.

trade off antara tingkat pengembalian dengan resiko. Menggunakan hutang menimbulkan resiko karena hutang menimbulkan komitmen tetap berbentuk bunga dan pelunasan hutang pokok. Walaupun hutang berarti resiko, ini juga memberikan potensi perusahaan untuk memperbesar keuntungan bagi si pemilik.¹⁵

Sedangkan menurut Agus Sartono, perusahaan tidak hanya berkepeatan mengenai tingkat aktiva lancar, tetapi juga penentuan poporsi utang jangka pendek dan panjang yang dipergunakan. Keputusan ini menyangkut *trade off* antara profitabilitas dan resiko.¹⁶

Dari beberapa penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa sebuah manajemen untuk mengelola piutang dan utang yang terjadi dalam perusahaan adalah sangat diperlukan. Dengan adanya pengelolaan piutang dan utang yang baik, diharapkan tujuan perusahaan untuk meminimalisir resiko yang mungkin akan terjadi dapat terealisir dan memaksimalkan keuntungan perusahaan akan tercapai.

Untuk membahas tentang manajemen piutang dan utang secara lebih lanjut, maka dalam skripsi ini penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen piutang dan utang terhadap peningkatan profitabilitas diukur dengan variabel dari manajemen piutang yaitu, perputaran piutang dan periode

¹⁵ Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, Alih Bahasa: Sam Setyautama (Jakarta: PT. Indeks, 2004)

¹⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 385

pengumpulan piutang. Sedangkan variabel dari manajemen utang terdiri dari rasio-rasio antara lain *debt ratio*, dan *debt to equity ratio*. Variabel-variabel tersebut akan dihubungkan dengan *return on investment (ROI)* dari perusahaan sebagai variabel dari profitabilitas.

E. Kerangka Teoretik

Setiap organisasi dalam mengoperasionalkan usahanya pasti akan membutuhkan suatu manajemen yang dimungkinkan akan dapat memudahkan dalam menjalankan semua usaha yang akan dikerjakan. Di sini manajemen sangat dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen semua usaha yang dikerjakan akan sia-sia dan tidak teratur pekerjaannya dan dalam pencapaian tujuan yang ditentukan atau diharapkan oleh organisasi tersebut akan lebih sulit.

Dalam rangka memperbesar volume penjualannya, kebanyakan perusahaan besar menjual produknya dengan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang langganan, dan barulah kemudian pada hari jatuhnya terjadinya aliran kas masuk (*cash inflow*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Dengan demikian maka piutang (*receivables*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja.

Piutang merupakan aktiva atau kekayaan yang timbul akibat dari dilaksanakannya politik penjualan kredit. Politik penjualan kredit ini merupakan politik yang biasanya dipakai dalam dunia usaha untuk memperbesar hasil

penjualan. Tetapi dengan politik penjualan kredit ini menimbulkan resiko tidak tertagihnya piutang.¹⁷ Oleh karena itu, manajemen piutang sangat diperlukan agar kebijakan kredit dapat mencapai optimal, yaitu tercapainya keseimbangan antara biaya yang diakibatkan oleh kebijakan kredit dengan manfaat yang diperoleh dari kebijakan tersebut.

Penentuan kebijakan kredit yang optimal memerlukan perhitungan yang cermat yang menyangkut tambahan biaya dan tambahan laba pada berbagai kebijakan kredit. Untuk menentukan kebijakan kredit yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan beberapa variabel penting yang berkaitan dengan piutang supaya dapat meminimalisir terjadinya piutang yang tidak dapat ditagih.

Analisa efisiensi pengumpulan piutang merupakan rasio yang bisa kita gunakan untuk menghitung perputaran piutang dan juga periode pengumpulan piutang. Untuk mengukur efisiensi pengumpulan piutang, cara yang bisa dipakai diantaranya adalah dengan membandingkan dengan rasio industri. Meskipun demikian sebenarnya kita menggunakan persyaratan penjualan yang ditentukan oleh perusahaan, untuk mengukur efisiensi manajemen piutang ini.¹⁸

Tinggi rendahnya perputaran piutang mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi

¹⁷ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 1992), hlm. 58.

¹⁸ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (Yogyakarta: BPFE, 1994), hlm. 52.

perputarannya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang. Periode terikatnya modal dalam piutang sangat tergantung pada syarat pembayaran, makin lunak atau makin lama syarat pembayaran berarti makin lama modal terikat dalam piutang.¹⁹

Karena begitu pentingnya sebuah piutang bagi perusahaan, maka piutang ini dimonitor untuk melihat apakah pos tersebut meningkat terlalu banyak, tetap saja, stabil atau menurun. Dalam hal penagihan menunjukkan adanya pengenduran maka investasi perusahaan dalam piutang akan meningkat, dan ini akan mempengaruhi laba perusahaan disamping bertambah tingginya kemungkinan kerugian karena piutang macet. Jadi posisi piutang harus dimonitor secara ketat.²⁰

Perusahaan tidak hanya berkepentingan mengenai tingkat aktiva lancar, tetapi juga penentuan proporsi utang jangka pendek dan panjang yang dipergunakan.. Keputusan ini menyangkut *trade off* antara profitabilitas dan resiko. Utang jangka pendek biasanya akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, sebaliknya utang jangka panjang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun.²¹

¹⁹ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 91

²⁰ Fred Weston dan Eugene F. Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi ke-9 Jilid I, alih bahasa Aria Farahmita (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 213

²¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 385

Utang jangka panjang lebih fleksibel jika dibandingkan dengan utang jangka pendek, tetapi sebagai konsekuensinya adalah bahwa biaya utang jangka panjang akan lebih besar jika dibandingkan dengan biaya utang jangka pendek. Kebutuhan dana perusahaan meliputi investasi aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar itu sendiri dapat dibagi menjadi dua katagori yaitu aktiva lancar permanen dan aktiva lancar yang berfluktuasi.²²

Perusahaan memerlukan pendanaan untuk menjalankan rencana bisnisnya. Aktivitas pendanaan adalah metode yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan uang untuk membayar kebutuhan-kebutuhan tersebut. Karena ukuran dan potensinya dalam penentuan kesuksesan atau kegagalan perusahaan, perusahaan berhati-hati dalam perolehan dan pengelolaan sumber daya keuangan.²³

Dalam teori struktur modal menggunakan pendekatan laba bersih (NI) mengasumsikan bahwa investor mengkapitalisasi atau menilai laba perusahaan dengan tingkat kapitalisasi (k_e) yang konstan dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah utangnya dengan tingkat biaya utang (k_d) yang konstan pula. Karena k_e dan k_d konstan maka semakin besar jumlah utang yang digunakan perusahaan, biaya modal rata-rata tertimbang (k_o) akan semakin kecil, karena biaya utang lebih rendah dari pada biaya modal sendiri. Oleh karena itu

²² *Ibid.*, hlm 386.

²³ John J. Wild dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8, alih bahasa: Yanivi S Bachtiar dan S nur Wahyu (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 19

jika k_o semakin kecil sebagai akibat penggunaan utang yang terlalu besar, nilai perusahaan akan meningkat.²⁴

Beberapa kewajiban menunjukkan jumlah terutang (terhimpun) kepada kreditor, seperti pemasok dan bank, sedangkan yang lainnya mencerminkan kewajiban kepada pihak lainnya, seperti badan pemerintah dan karyawan. Kewajiban penting karena sangat terkait erat dengan tujuan-tujuan profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Kewajiban merupakan sumber untuk aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan manakala dikeluarkan, namun juga merupakan kewajiban yang menggunakan kas manakala saat dilunasi. Pencapaian tingkat kewajiban yang tepat adalah penting bagi keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang terlalu mempunyai sedikit kewajiban bisa saja belum mengerahkan segenap potensinya. Kendatipun demikian, perusahaan yang mempunyai terlalu banyak kewajiban bisa pula menanggung resiko bisnis yang besar. Kewajiban adalah utang atau kewajiban yang muncul dari transaksi atau kejadian di masa lalu, dan menuntut pelunasan pada tanggal tertentu di masa yang akan datang.²⁵

Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dengan rasio ini maka akan dapat diketahui besarnya efisiensi penggunaan aktiva perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan. ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengatur

²⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 228

²⁵ Henry Simanora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.333

kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.²⁶

F. Hipotesis

Dengan mengacu pada pokok masalah serta kerangka teoretik diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang signifikan pada perputaran piutang terhadap peningkatan profitabilitas. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

H_a = perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

2. Adanya pengaruh yang signifikan pada periode pengumpulan piutang terhadap peningkatan profitabilitas. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

H_a = periode pengumpulan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

3. Adanya pengaruh yang signifikan pada *debt ratio* terhadap peningkatan profitabilitas. Hipotesis yang diajukan adalah:

²⁶ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 1999), hlm. 89

H_0 = *debt ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

H_a = *debt ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

4. Adanya pengaruh yang signifikan pada *debt to equity ratio* terhadap peningkatan profitabilitas. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

H_a = *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah merupakan penelitian arsip (*archival research*) yaitu penelitian terhadap fakta yang tertulis (dokumen) atau berupa arsip data. Dokumen atau arsip yang diteliti berdasarkan sumbernya dapat berasal dari data internal, yaitu: dokumen, arsip dan catatan

orisinal yang diperoleh dari suatu organisasi atau berasal dari data eksternal, yaitu publikasi data yang diperoleh melalui orang lain.²⁷

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasional (*correlational research*), yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.²⁸ Dalam hal ini variabel independen mempunyai hubungan pengaruh, yaitu variabel independent diduga dapat mempengaruhi variabel dependen.

3. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁰ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

²⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm.3

²⁸ *Ibid.* hlm. 26

²⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1997), hlm. 57

³⁰ *Ibid.* hlm. 58

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari pihak kedua atau pihak ketiga dengan mempelajari buku-buku laporan keuangan dari objek yang diteliti.³¹

Data yang akan dianalisis tersebut tidak diperoleh dari perusahaan yang terkait melainkan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

5. Definisi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

1) Perputaran Piutang

Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang tersebut sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali.³²

Tingkat perputaran piutang dapat dicari dengan rumus

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}^{33}$$

³¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta :BPFE, 2002), hlm.147

³² Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: EKONISIA, 2002), hlm..

2) Periode pengumpulan piutang

Periode pengumpulan piutang merupakan periode terikatnya modal dan piutang atau hari rata-rata pengumpulan piutang. Periode pengumpulan piutang ini dapat dihitung dengan membagi hari dalam setahun (360 hari) dengan perputaran piutangnya.

$$\text{Periode pengumpulan piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{perputaran piutang}}$$

3) *Debt Ratio*

Debt Ratio merupakan perbandingan total hutang dengan total aktiva. Ratio ini menunjukkan berapa total aktiva yang disediakan untuk meminjam hutang perusahaan. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

4) *Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa rupiah modal sendiri yang disediakan untuk membayar hutang.

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

³³ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 81

b. Variabel dependen

Return on investment

Return on investment atau *Return on total asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.³⁴ ROI dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Return\ on\ investment = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

6. Analisis data

a. Uji Liniearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi linier atau tidak. Model regresi yang baik adalah dengan distribusi data linier.

b. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.³⁵

³⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 431

³⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 212

c. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator terikat tidak bebas. Adapun asumsi-asumsi tersebut adalah:

1) Tidak memenuhi heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas.³⁶

2) Tidak Memenuhi Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.³⁷

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda pada dasarnya adalah study mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk

³⁶ *Ibid.*, hlm. 208

³⁷ *Ibid.* hlm. 203

mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.³⁸

Pusat perhatian adalah pada upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen.

Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut:³⁹

$$Yr = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Dimana Yr = hasil estimasi yaitu peningkatan profitabilitas

x_1 = perputaran piutang

x_2 = periode pengumpulan piutang

x_3 = debt ratio

x_4 = debt to equity ratio

a = konstanta

b_1 = koefisien variabel x_1

b_2 = koefisien variabel x_2

b_3 = koefisien variabel x_3

b_4 = koefisien variabel x_4

³⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif “Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi”* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 92

³⁹ Algifari, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 221

e. Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_0 = perputaran piutang, periode pengumpulan piutang, *debt ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

H_a = perputaran piutang, periode pengumpulan piutang, *debt ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (Y)

2) Menentukan nilai kritis

Nilai kritis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikansi (α) dan banyaknya sampel yang digunakan (n). Pada penelitian ini tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5% (artinya tingkat probabilitas terjadinya kesalahan sebesar 5% untuk menolak atau mendukung hipotesis dan tingkat keyakinan untuk membuat keputusan sebesar 95%) dan *degree of freedom* adalah $n-1-k$. Penelitian ini menggunakan pengujian dua sisi maka pada penentuan t_{tabel} menggunakan $\alpha/2$

3) Menentukan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer.

4) Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel X (manajemen piutang dan utang) terhadap nilai Y (profitabilitas).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas masalah yang diangkat secara sistematis agar mudah dipahami dan terarah dengan baik, penyusun menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yang terkait antara satu dengan lainnya dan dalam satu kesatuan bahasa yang utuh. Adapun sistematika pembahasan ini antara lain:

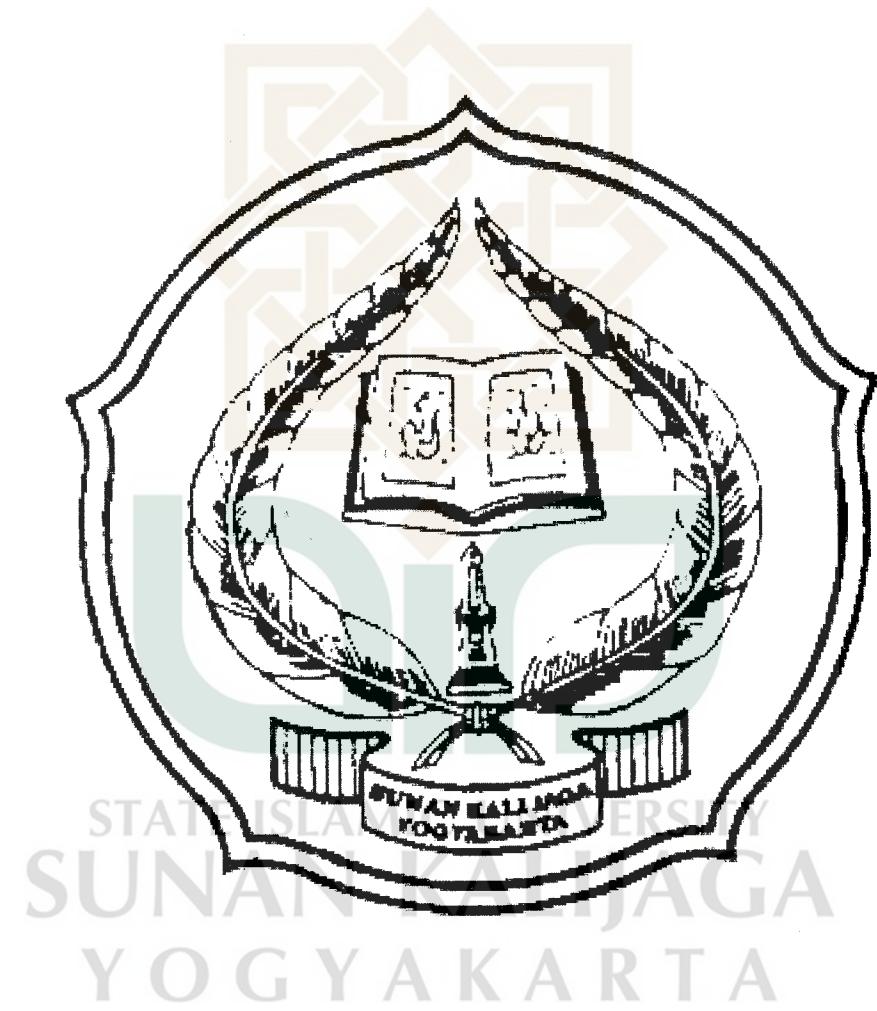
Bab pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah, kemudian pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua, untuk mengantarkan kepada permasalahan manajemen piutang, utang dan peningkatan profitabilitas, maka bab ini akan diketengahkan teori tentang manajemen piutang, utang dan profitabilitas. Pembahasan dimulai dengan pengertian manajemen, pengertian piutang, pengertian manajemen piutang, pengertian utang dan pengertian profitabilitas.

BAB ketiga, akan dipaparkan gambaran umum tentang objek yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah *Jakarta Islamic Index*. Maka dalam bab ini akan memaparkan tentang Pasar Modal Syari'ah, *Jakarta Islamic Index*, dan kinerja *Jakarta Islamic Index*

BAB keempat, berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisa data yang telah dilakukan. Dalam bab ini akan dibahas tentang analisis deskriptif variabel-variabel penelitian, analisis regresi, kemudian dianalisis pengaruh diantara variabel-variabel tersebut.

BAB kelima, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil pengolahan data yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi untuk variabel perputaran piutang (X_1), $b_1 = 0.034$, statistik $t = 11.024$ dan tingkat signifikansi $p = 0.000$
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara periode pengumpulan piutang terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi untuk variabel perputaran piutang (X_2), $b_2 = -0.004$, statistik $t = -2.499$ dan tingkat signifikansi $p = 0.041$
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *debt ratio* terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi untuk variabel perputaran piutang (X_3), $b_3 = -1.168$, statistik $t = -1.245$ dan tingkat signifikansi $p = 0.253$
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi untuk variabel perputaran piutang (X_4), $b_4 = 0.0188$, statistik $t = 3.289$ dan tingkat signifikansi $p = 0.013$

B. Saran

1. Perusahaan harus selalu memperhatikan manajemen piutang dan utang karena kedua manajemen tersebut mempunyai arti yang sangat penting demi kelancaran usaha perusahaan.
2. Karera ada salah satu rasio dari manajemen utang yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, maka perusahaan disarankan untuk mengetahui bahwa profitabilitas perusahaan tidak saja didasarkan pada rasio tersebut, namun terdapat faktor-faktor lain yang harus diperhatikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih baru (*up to date*), sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk pertimbangan dimasa yang akan datang.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an dan Hadits

Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.

Shabir, Muslich, *Terjemah Riyadlus Shalihin*, (Semarang: CV. Toha Putra)

B. Kelompok Ekonomi dan Portofolio

Achsein, Iggi H, *Investasi Syari'ah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portfolio Syari'ah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000)

Adisaputro, Gunawan, *Anggaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2003)

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, cet ke I (Yogyakarta: BPFE, 1992)

Dyickman, Thomas R. dkk, *Akuntansi Intermediate jilid II*, alih bahasa: Herman Wibowo (Jakarta: Erlangga, 200)

Gitosudarmo, Indriyo, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 1992)

Halim, Abdul dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1999)

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (Yogyakarta: BPFE, 1994)

....., *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994)

Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN, 2001)

J. Fred, Weston, dan Eugene F. Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi ke-9 Jilid I, alih bahasa Aria Farahmita(Jakarta: Erlangga, 1990)

Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: EKONISIA, 2002)

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001)

D. Skripsi dan Media Massa

Astuti, Rini, "Pengaruh Manajemen Asset dan Manajemen Utang terhadap Profitabilitas tahun 2000-2002 pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2004, tidak dipublikasikan

Khasanah, Siti Khuswatal, *Pengaruh Kebijakan Investasi Piutang terhadap Peningkatan Laba pada Perusahaan Tekstil Kusumatex Yogyakarta*, skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2002, tidak dipublikasikan

Margiyati, *Investasi Piutang dalam Kaitannya Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan PT. Intan Pariwara Klaten*, skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 1995, tidak dipublikasikan

Wahyuni, Jumiati Dwi, "Pengaruh Perputaran Aktiva terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2005, tidak dipublikasikan

Wahyudi, Sugeng, *Saham Pilihan pada Bursa Islami* (Suara Merdeka, Selasa 17 Januari 2006) Copyright© 1996-2004 SUARA MERDEKA

E. Kelompok Lain-lain

Al-Qardhawi, Yusuf, *Halal dan Haram*, alih bahasa Abu Said Falahi dan Ainur Rafiq (Jakarta: Rabbani Press, 2002)

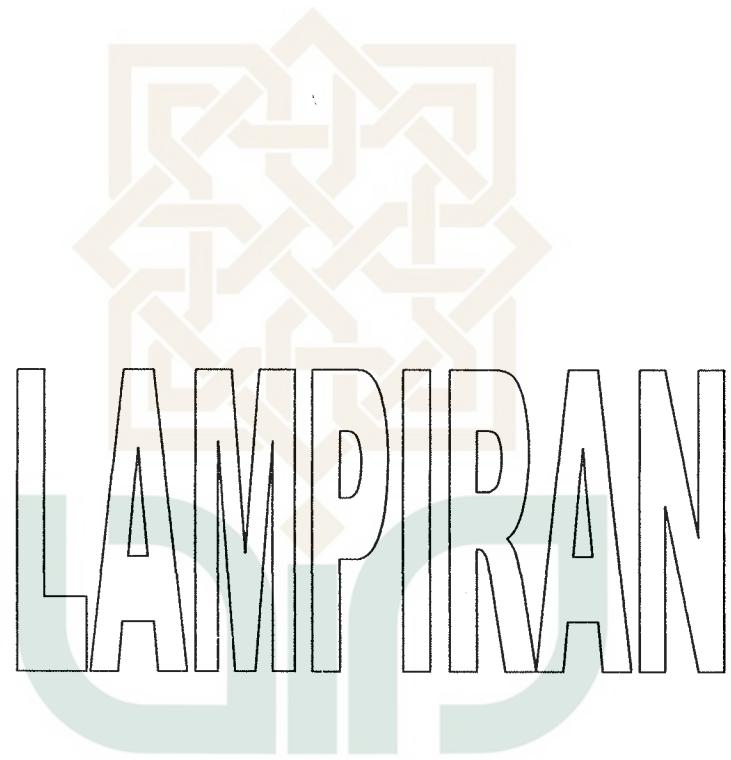
Efendi, Rustam, *Produksi dalam Islam* (Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2003)

Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar: Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT Inti Indayu Press, 1989)

Handoko, T. Hani, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1996)

Ibrahim, Johannes, *Cross Default & Cross Collateral Sebagai Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2004)

Kusumawati, Zaidah, *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syari`ah* (Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2005)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurlaeli
NIM : 02391574
TTL : Banyumas, 18 Januari 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bentul Rt 08 Rw IV Kebasen
Banyumas Jawa Tengah 53172
Fak/Jur : Syariah/KUI-2 (Keuangan Islam)
Semester : IX (Sembilan)

Riwayat Pendidikan:

1. Mi Ma'Arif Kebasen : 1991 – 1996
2. Mts Ma'Arif Nu I Kebasen : 1996 – 1999
3. Man I Cilacap : 1999 – 2002
4. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2002 – Sekarang

Yogyakarta, 7 Dzulqa'dah 1427H
28 November 2006

Penyusun,

Nurlaeli
NIM. 02391574

DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	Footnote	Terjemah
1	33	10	Apa saja yang membawa kepada perbuatan haram maka itu adalah haram.
2	40	23	Dari Abu Hurairoh ra, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: “menangguhkan orang yang mampu adalah suatu penganiayaan. Dan apabila seorang diantara kamu sekalian itu dibayar oleh orang yang mampu dengan cara cicilan maka terimalah yang demikian itu.”
3	51	40	Siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafskahkan harta di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak
4	54	45	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
5	55	46	Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIOGRAFI TOKOH

1. Abdul Halim

Drs. Abdul Halim, MM, Akt adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang yang lulus tahun 1986. Tahun 1997 Beliau lulus program pascasarjana (S2) Program Studi Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang. Penulis ini aktif mengajar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta untuk program S1 dan S2 Malang. Di samping itu Beliau juga menjabat sebagai Ketua Program Profesional Universitas Gajayana Malang sejak tahun 2000 sampai sekarang.

Di samping berprofesi sebagai pengajar, Beliau juga aktif sebagai peneliti. Banyak penelitian yang sudah dilakukannya, antara lain Persepsi Penyajian dan Pemakai Laporan Keuangan di Indonesia terhadap *Current Cost Accounting* tahun 2001. Hasil penelitian ini kemudian dimuat dalam majalah Manajemen Usahawan Indonesia, edisi bulan Mei 2002. salah satu hasil penelitian penulis yang terbaru berjudul Profil dan Kendala Industri Kecil Keramik di kota Malang tahun 2002. Saat ini penulis juga masih bekerja di beberapa institusi antara lain sebagai konsultan keuangan dan sistem informasi pada beberapa KPRI Guru di Lumajang tahun 1997 sampai sekarang. Penulis termasuk produktif dalam menerbitkan karya ilmiah baik berupa buku, diktat, maupun modul. Salah satu bukunya yang terbaru antara lain berjudul *Capital Budgeting* yang diterbitkan IDM Surabaya tahun 1992.

2. Bambang Supomo

Beliau lulus dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UGM pada tahun 1984 dan memperoleh gelar Magister Sains Program Study Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1988. Saat ini beliau menjadi pengajar dan peneliti pada fakultas Ekonomi dan Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Bambang Supomo yang pernah mengajar pada universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan magister Manajemen mitra Indonesia. Saat ini aktif mengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YKP" Yogyakarta, Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu "IEU" Yogyakarta dan Akademi Akuntansi "Widya Wiwaha" Yogyakarta

3. Iggie H. Achsien

Iggie H. Achsien lahir di Indramayu 3 Februari 1977. Merampungkan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau sempat mampir kuliah di School of Business, Nanyang Technological University Singapore sebagai *visiting student* atas beasiswa Singapore International Foundation.

Saat ini tercatat sebagai staf pengajar jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Selain itu beliau tergabung sebagai peneliti di Laboratorium Studi Manajemen (LSM) Fakultas Ekonomi Universitas

Indonesia, dan pernah melakukan studi tentang *Islamic Unit Trust* di Kuala Lumpur, Malaysia antara tahun 1998-1999. Dunia pasar modal dijalani dengan menjadi *research analyst* pada salah satu perusahaan sekuritas (*asset management*) di Jakarta.

4. Imam Ghazali

Dr. Imam Ghazali, M. Com, Akt adalah dosen tetap dan peneliti di Fakultas Ekonomi dan Magister Managemen Universitas Diponegoro, Semarang. Saat ini juga menjabat sebagai Deputi Direktur Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Beliaupun menjadi dosen tetap di beberapa universitas lain. Anggota Dewan Andil PT. Bank BPD Jateng ini juga aktif di bidang penerbitan diantaranya sebagai editor di Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Journal of Accounting, Management and Economic Research PPAM STIE YO, Media Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, dan selain itu beliau menjabat sebagai pemimpin redaksi Jurnal Strategi MM Universitas Diponegoro. Dan sebagai Ketua Laboratorium Studi Kebijakan Ekonomi (LSKE) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, beliau juga aktif di Lembaga Pengkajian dan Pengabdian Semarang (LPPS) yang didirikannya sendiri.



Summarize

Case Processing Summary^a

	Cases	
	Included	
	N	Percent
Y ROI	78	100.0%
X1 Perputaran Piutang	78	100.0%
X2 Periode Pengumpulan Piutang	78	100.0%
X3 Debt Ratio	78	100.0%
X4 DER	78	100.0%

Case Processing Summary^a

	Cases			
	Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent
Y ROI	0	.0%	78	100.0%
X1 Perputaran Piutang	0	.0%	78	100.0%
X2 Periode Pengumpulan Piutang	0	.0%	78	100.0%
X3 Debt Ratio	0	.0%	78	100.0%
X4 DER	0	.0%	78	100.0%

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

	Y ROI	X1 Perputaran Piutang	X2 Periode Pengumpulan Piutang	X3 Debt Ratio	X4 DER
1	23.67	83.40	1.20	.45	.85
2	13.04	15.80	22.10	.59	1.42
3	13.81	21.00	17.00	.51	1.19
4	5.58	7.60	50.20	.64	1.78
5	-510.00	4.10	84.90	.55	1.28
6	-4.63	16.10	13.20	1.13	8.70
7	8.87	14.70	39.50	.91	13.39
8	3.96	21.30	22.20	.35	.54
9	7.54	6.50	57.90	.90	8.23
10	17.63	9.20	45.50	.33	.50
11	2.41	13.10	28.20	.69	2.58
12	7.30	4.60	56.80	.70	2.32
13	1.19	13.80	27.50	.55	1.24
14	5.86	7.00	53.90	.53	1.15
15	.47	5.30	62.50	.42	.72
16	12.34	6.10	63.90	.58	1.72
17	-10.45	110.00	6.40	.95	18.43
18	4.97	6.00	56.00	.47	.96
19	17.60	5.00	78.50	.33	.49
20	-7.09	9.10	40.50	.65	1.88
21	9.94	36.40	2.10	.63	1.74

Case Summaries^a

	Y ROI	X1 Perputaran Piutang	X2 Periode Pengumpulan Piutang	X3 Debt Ratio	X4 DER
22	7.36	29.30	3.50	.32	.48
23	8.75	6.30	55.30	.80	4.06
24	10.89	9.00	37.60	.58	1.69
25	16.24	5.40	71.40	.74	3.01
26	40.08	22.30	20.60	.38	.63
27	9.87	48.30	9.40	.48	.97
28	5.06	12.50	29.20	.22	.28
29	16.13	19.40	17.70	.75	3.03
30	4.95	1.30	472.70	.61	1.60
31	.44	5.60	64.00	.55	1.21
32	6.92	14.50	32.10	.78	3.50
33	.91	16.70	14.30	.79	3.87
34	3.77	11.10	23.20	.33	.50
35	7.16	12.10	54.40	.96	26.15
36	8.05	13.90	48.90	.37	.58
37	3.94	14.60	28.90	.76	3.16
38	-5.26	2.70	105.70	.65	1.87
39	6.61	14.90	26.10	.67	2.01
40	23.34	5.50	60.00	.52	1.08
41	12.38	10.10	64.20	.55	1.22
42	13.19	6.10	61.40	.76	3.11
43	15.40	234.80	.10	1.13	8.98
44	5.49	5.60	63.70	.36	.55
45	10.11	4.70	70.30	.32	.46
46	2.28	8.60	43.50	.67	2.08
47	8.55	20.30	29.70	.54	1.18
48	1.84	11.80	26.00	.02	.30
49	-1.43	5.00	62.00	.79	3.73
50	12.11	7.60	53.80	.62	1.66
51	5.66	5.30	62.00	.82	4.55
52	37.96	19.10	13.50	.35	.53
53	8.79	66.30	8.00	.55	1.26
54	8.12	16.10	28.20	.25	.33
55	13.89	17.90	19.70	.90	9.35
56	4.11	64.70	6.60	.67	2.04
57	.50	5.00	69.80	.57	1.35
58	4.03	17.20	20.30	1.17	6.81
59	2.47	4.60	156.00	.87	6.59
60	10.62	3.90	57.50	.44	.80
61	30.60	14.40	5.00	1.22	5.46
62	2.49	16.00	2.70	.40	.67
63	5.26	16.60	22.80	.73	2.64
64	-4.81	2.20	148.80	.61	1.55
65	9.08	13.80	25.50	.77	3.32
66	1.53	4.60	92.60	.52	1.08
67	38.79	7.00	10.20	1.72	2.39
68	13.24	5.50	69.80	.88	7.50
69	29.68	53.00	5.50	1.51	2.96
70	11.17	6.00	62.20	.19	.24

Case Summaries^a

	Y ROI	X1 Perputaran Piutang	X2 Periode Pengumpulan Piutang	X3 Debt Ratio	X4 DER
71	8.96	5.40	80.80	.32	.47
72	6.51	8.80	44.10	1.00	1.05
73	8.97	4.80	59.70	.50	1.00
74	.58	22.10	29.60	.22	.29
75	-2.23	3.50	78.00	.77	3.38
76	19.72	7.90	54.70	.71	2.48
77	4.93	5.70	71.00	.87	6.93
78	31.64	14.60	28.20	.36	.55
Total N	78	78	78	78	78

a. Limited to first 100 cases.



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y ROI	78	-510.00	40.08	2.45	59.60
X1 Perputaran Piutang	78	1.30	234.80	18.31	30.85
X2 Periode Pengumpulan Piutang	78	.10	472.70	48.88	57.50
X3 Debt Ratio	78	.02	1.72	.64	.29
X4 DER	78	.24	26.15	2.97	4.10
Valid N (listwise)	78				



Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y ROI	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
X1 Perputaran Piutang	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
X2 Periode	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
Pengumpulan Piutang	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
X3 Debt Ratio	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
X4 DER	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Y ROI	Mean		7.8525	.75982
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.1802	
		Upper Bound	9.5248	
	5% Trimmed Mean		7.5944	
	Median		7.3300	
	Variance		6.928	
	Std. Deviation		2.63208	
	Minimum		4.95	
	Maximum		15.40	
	Range		10.45	
	Interquartile Range		2.09	
	Skewness		2.357	.637
	Kurtosis		6.933	1.232
X1 Perputaran Piutang	Mean		34.9000	18.84309
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-6.5734	
		Upper Bound	76.3734	
	5% Trimmed Mean		25.6611	
	Médian		14.6000	
	Variance		4260.745	
	Std. Deviation		65.27439	
	Minimum		1.30	
	Maximum		234.80	
	Range		233.50	
	Interquartile Range		19.38	
	Skewness		3.083	.637
	Kurtosis		9.874	1.232

Descriptives

			Statistic	Std. Error
X2 Periode Pengumpulan Piutang	Mean		68.5750	37.19186
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-13.2837	
		Upper Bound	150.4337	
	5% Trimmed Mean		49.9278	
	Median		35.8000	
	Variance		16598.815	
	Std. Deviation		128.83639	
	Minimum		.10	
	Maximum		472.70	
	Range		472.60	
	Interquartile Range		43.55	
	Skewness		3.313	.637
X3 Debt Ratio	Kurtosis		11.257	1.232
	Mean		.6953	.07625
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5275	
		Upper Bound	.8631	
	5% Trimmed Mean		.6964	
	Median		.6835	
	Variance		.070	
	Std. Deviation		.26412	
	Minimum		.25	
	Maximum		1.13	
	Range		.88	
	Interquartile Range		.37	
X4 DER	Skewness		-.141	.637
	Kurtosis		-.543	1.232
	Mean		3.6917	1.20827
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.0323	
		Upper Bound	6.3511	
	5% Trimmed Mean		3.3396	
	Median		1.8050	
	Variance		17.519	
	Std. Deviation		4.18557	
	Minimum		.33	
	Maximum		13.39	
	Range		13.06	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Y ROI	.266	12	.130
X1 Perputaran Piutang	.368	12	.097
X2 Periode Pengumpulan Piutang	.450	12	.089
X3 Debt Ratio	.111	12	.200*
X4 DER	.295	12	.119

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Y ROI	.749	12	.130
X1 Perputaran Piutang	.517	12	.097
X2 Periode Pengumpulan Piutang	.475	12	.089
X3 Debt Ratio	.978	12	.200
X4 DER	.765	12	.119

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 Perputaran Piutang		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.868	.95574

a. Predictors: (Constant), X1 Perputaran Piutang

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.072	1	67.072	73.427	.000 ^a
	Residual	9.134	10	.913		
	Total	76.206	11			

a. Predictors: (Constant), X1 Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Y ROI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.532	.316	.938	20.671	.000
	X1 Perputaran Piutang	.038	.004			

a. Dependent Variable: Y ROI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Periode Pengumpulan Piutang		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.101	2.49504

a. Predictors: (Constant), X2 Periode Pengumpulan Piutang

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.954	1	13.954	5.242	.017 ^a
	Residual	62.252	10	6.225		
	Total	76.206	11			

a. Predictors: (Constant), X2 Periode Pengumpulan Piutang

b. Dependent Variable: Y ROI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.452	.824		10.256	.000
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.009	.006	-.428	-1.497	.165

a. Dependent Variable: Y ROI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 Debt Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.122	2.46635

a. Predictors: (Constant), X3 Debt Ratio

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.377	1	15.377	5.528	.014 ^a
	Residual	60.829	10	6.083		
	Total	76.206	11			

a. Predictors: (Constant), X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	4.740	2.083	2.275	.046
	X3 Debt Ratio	4.476	2.815	1.590	.143

a. Dependent Variable: Y ROI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 DER ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.211	2.33742

a. Predictors: (Constant), X4 DER

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.571	1	21.571	3.948
	Residual	54.635	10	5.464	
	Total	76.206	11		

a. Predictors: (Constant), X4 DER

b. Dependent Variable: Y ROI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.617	.917	7.213	.000
	X4 DER	.335	.168		

a. Dependent Variable: Y ROI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.119 ^a	.014	-.040	60.77907

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.014	.261	4	73	.902	1.935

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 3850.121	4	962.530	.261	.902 ^a
	Residual 269668.94	73	3694.095		
	Total 273519.06	77			

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-.384	18.932	
X1 Perputaran Piutang	.064	.244	.033
X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.093	.126	-.090
X3 Debt Ratio	11.137	28.501	.054
X4 DER	-.296	2.042	-.020



Coefficients^a

xviii

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.020	.984
	X1 Perputaran Piutang	.262	.794
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.739	.462
	X3 Debt Ratio	.391	.697
	X4 DER	-.145	.885

a. Dependent Variable: Y ROI

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y ROI	Predicted Value	Residual
5	-8.354	-510.00	-2.2809	-507.71911

a. Dependent Variable: Y ROI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-38.0610	24.4775	2.4538	7.07118	78
Residual	-507.71912	43.01102	.00000	59.17934	78
Std. Predicted Value	-5.730	3.115	.000	1.000	78
Std. Residual	-8.354	.708	.000	.974	78

a. Dependent Variable: Y ROI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	.078	9.53700

Model Summary^b

Model	Change Statistics						Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.127	2.614	4	72	.042		1.866

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	950.897	4	237.724	2.614
	Residual	6548.716	72	90.954	
	Total	7499.613	76		.042 ^a

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6.216	2.973	
X1 Perputaran Piutang	.019	.038	.058
X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.030	.020	-.172
X3 Debt Ratio	9.923	4.472	.291
X4 DER	-.789	.321	-.327



Coefficients^a

xxi

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.091	.040
	X1 Perputaran Piutang	.483	.631
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	-1.494	.140
	X3 Debt Ratio	2.219	.030
	X4 DER	-2.459	.016

a. Dependent Variable: Y ROI

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y ROI	Predicted Value	Residual
1	1.274	23.67	11.5238	12.14619
5	-1.582	-4.63	10.4604	-15.09039
9	1.013	17.63	7.9656	9.66441
16	-1.404	-10.45	2.9401	-13.39014
18	1.129	17.60	6.8301	10.76995
19	-1.810	-7.09	10.1752	-17.26518
25	3.224	40.08	9.3307	30.74926
32	-1.051	.91	10.9346	-10.02458
34	1.405	7.16	-6.2382	13.39823
37	-1.403	-5.26	-8.1237	-13.38366
39	1.522	23.34	8.8263	14.51367
48	-1.130	-1.43	9.3503	-10.78029
51	3.017	37.96	9.1914	28.76856
60	1.722	30.60	14.1757	16.42432
63	-1.202	-4.81	6.6569	-11.46694
66	1.845	38.79	21.1931	17.59693
68	1.049	29.68	19.6719	10.00811
74	-1.174	-2.23	8.9643	-11.19432
75	1.034	19.72	9.8567	9.86328
77	2.401	31.64	8.7444	22.89558

a. Dependent Variable: Y ROI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6.2382	21.1931	9.1091	3.53720	77
Residual	-17.26518	30.74926	.00000	9.28264	77
Std. Predicted Value	-4.339	3.416	.000	1.000	77
Std. Residual	-1.810	3.224	.000	.973	77

a. Dependent Variable: Y ROI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.034	4.23643

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.103	1.488	4	52	.219	1.797

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.818	4	26.705	1.488
	Residual	933.260	52	17.947	
	Total	1040.078	56		.219 ^a

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

Coefficients^a

xxiii

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.573	1.833	
X1 Perputaran Piutang	.023	.019	.174
X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.005	.009	-.073
X3 Debt Ratio	1.981	3.781	.109
X4 DER	.170	.325	.108



Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.041	.004
	X1 Perputaran Piutang	1.227	.225
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.536	.595
	X3 Debt Ratio	.524	.603
	X4 DER	.523	.603

a. Dependent Variable: Y ROI

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y ROI	Predicted Value	Residual
1	1.370	13.04	7.2376	5.80243
2	1.564	13.81	7.1859	6.62410
7	-1.211	2.41	7.5421	-5.13208
9	-1.387	1.19	7.0646	-5.87458
11	-1.384	.47	6.3347	-5.86472
12	1.298	12.34	6.8414	5.49864
18	2.106	16.24	7.3196	8.92043
21	1.933	16.13	7.9422	8.18776
23	-1.471	.44	6.6732	-6.23324
29	1.321	12.38	6.7838	5.59624
30	1.358	13.19	7.4366	5.75343
34	-1.172	2.28	7.2467	-4.96673
37	1.206	12.11	7.0006	5.10941
41	1.090	13.89	9.2712	4.61881
42	-1.091	4.11	8.7299	-4.61990
43	-1.466	.50	6.7087	-6.20870
44	-1.256	4.03	9.3523	-5.32229
45	-1.244	2.47	7.7411	-5.27112
47	-1.028	2.49	6.8441	-4.35411
50	-1.157	1.53	6.4304	-4.90042
51	1.148	13.24	8.3750	4.86500
52	1.262	11.17	5.8233	5.34671
56	-1.382	.58	6.4335	-5.85351

a. Dependent Variable: Y ROI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.7333	14.8214	7.3425	1.38111	57
Residual	-6.23324	8.92043	.00000	4.08232	57
Std. Predicted Value	-1.889	5.415	.000	1.000	57
Std. Residual	-1.471	2.106	.000	.964	57

a. Dependent Variable: Y ROI

Regression - Pembuangan Outlier 3

XXV

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.263	2.27642

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.352	3.945	4	29	.011	2.120

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	81.774	4	20.444	3.945	.011 ^a
	Residual	29	5.182		
	Total	33			

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.809	1.140	
X1 Perputaran Piutang	.034	.011	.511
X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.003	.005	-.076
X3 Debt Ratio	1.693	2.387	.159
X4 DER	-.019	.202	-.021



Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.093	.000
	X1 Perputaran Piutang	3.093	.004
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.489	.629
	X3 Debt Ratio	.709	.484
	X4 DER	-.093	.927

a. Dependent Variable: Y ROI

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y ROI	Predicted Value	Residual
3	-1.358	3.96	7.0512	-3.09119
11	1.722	10.89	6.9696	3.92039
16	-1.276	3.77	6.6752	-2.90516
18	-1.544	3.94	7.4546	-3.51455
22	1.668	10.11	6.3133	3.79673
24	-1.904	1.84	6.1740	-4.33402
28	1.798	10.62	6.5278	4.09222
31	1.162	8.96	6.3141	2.64591
33	1.022	8.97	6.6428	2.32719

a. Dependent Variable: Y ROI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.6393	15.4742	7.3082	1.57417	34
Residual	-4.33402	4.09222	.00000	2.13400	34
Std. Predicted Value	-1.060	5.187	.000	1.000	34
Std. Residual	-1.904	1.798	.000	.937	34

a. Dependent Variable: Y ROI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.646	1.38212

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.705	11.967	4	20	.000	2.554

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.443	4	22.861	11.967	.000 ^a
	Residual	38.205	20	1.910		
	Total	129.648	24			

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

Coefficients^a

xxix

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.538	.936		6.982	.000
	X1 Perputaran Piutang	.037	.007	.736	5.515	.000
	X2 Periode					
	Pengumpulan Piutang	-.005	.003	-.174	-1.385	.181
	X3 Debt Ratio	-.115	1.779	-.012	-.065	.949
	X4 DER	.096	.128	.134	.751	.462

a. Dependent Variable: Y ROI

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y ROI	Predicted Value	Residual
6	-1.139	4.97	6.5447	-1.57475
7	1.427	9.94	7.9679	1.97206
9	1.397	8.75	6.8189	1.93108
10	1.123	9.87	8.3183	1.55165
11	-1.310	5.06	6.8700	-1.80999
22	-1.417	5.26	7.2186	-1.95863
23	1.387	9.08	7.1633	1.91665
25	-1.493	4.93	6.9935	-2.06345

a. Dependent Variable: Y ROI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.5371	15.9503	7.4168	1.95195	25
Residual	-2.06345	1.97206	.00000	1.26170	25
Std. Predicted Value	-1.475	4.372	.000	1.000	25
Std. Residual	-1.493	1.427	.000	.913	25

a. Dependent Variable: Y ROI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Coefficients^a

xxix

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.538	.936		6.982	.000
	X1 Perputaran Piutang	.037	.007	.736	5.515	.000
	X2 Periode	-.005	.003	-.174	-1.385	.181
	Pengumpulan Piutang	-.115	1.779	-.012	-.065	.949
	X3 Debt Ratio	.096	.128	.134	.751	.462
	X4 DER					

a. Dependent Variable: Y ROI

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y ROI	Predicted Value	Residual
6	-1.139	4.97	6.5447	-1.57475
7	1.427	9.94	7.9679	1.97206
9	1.397	8.75	6.8189	1.93108
10	1.123	9.87	8.3183	1.55165
11	-1.310	5.06	6.8700	-1.80999
22	-1.417	5.26	7.2186	-1.95863
23	1.387	9.08	7.1633	1.91665
25	-1.493	4.93	6.9935	-2.06345

a. Dependent Variable: Y ROI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.5371	15.9503	7.4168	1.95195	25
Residual	-2.06345	1.97206	.00000	1.26170	25
Std. Predicted Value	-1.475	4.372	.000	1.000	25
Std. Residual	-1.493	1.427	.000	.913	25

a. Dependent Variable: Y ROI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Regression - Pembuangan Outlier 5

XXX

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.899	.865	.87236

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.899	26.636	4	12	.000	2.572

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.082	4	20.271	26.636
	Residual	9.132	12	.761	
	Total	90.214	16		.000 ^a

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7.220	.694	
X1 Perputaran Piutang	.036	.004	.835
X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.004	.002	-.163
X3 Debt Ratio	-1.642	1.279	-.173
X4 DER	.189	.084	.293



Coefficients^a

xxxii

Model		t	Sig.
1	(Constant)	10.410	.000
	X1 Perputaran Piutang	7.995	.000
	X2 Periodé Pengumpulan Piutang	-1.705	.114
	X3 Debt Ratio	-1.284	.223
	X4 DER	2.236	.045

a. Dependent Variable: Y ROI

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y ROI	Predicted Value	Residual
1	-1.164	5.58	6.5957	-1.01566
9	1.147	8.05	7.0494	1.00064
12	-1.398	5.49	6.7096	-1.21961
13	1.577	8.55	7.1743	1.37574
14	-1.192	5.66	6.7000	-1.03998

a. Dependent Variable: Y ROI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.8601	15.4676	7.5035	2.25114	17
Residual	-1.21961	1.37574	.00000	.75549	17
Std. Predicted Value	-1.174	3.538	.000	1.000	17
Std. Residual	-1.398	1.577	.000	.866	17

a. Dependent Variable: Y ROI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y ROI	7.8525	2.63208	12
X1 Perputaran Piutang	34.9000	65.27439	12
X2 Periode Pengumpulan Piutang	68.5750	128.83639	12
X3 Debt Ratio	.6953	.26412	12
X4 DER	3.6917	4.18557	12

Correlations

		Y ROI	X1 Perputaran Piutang	X2 Periode Pengumpulan Piutang
Pearson Correlation	Y ROI	1.000	.938	-.428
	X1 Perputaran Piutang	.938	1.000	-.261
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.428	-.261	1.000
	X3 Debt Ratio	.449	.421	-.070
	X4 DER	.532	.342	-.143
Sig. (1-tailed)	Y ROI		.000	.083
	X1 Perputaran Piutang	.000		.206
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	.083	.206	
	X3 Debt Ratio	.071	.086	.415
	X4 DER	.037	.139	.329
N	Y ROI	12	12	12
	X1 Perputaran Piutang	12	12	12
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	12	12	12
	X3 Debt Ratio	12	12	12
	X4 DER	12	12	12

		X3 Debt Ratio	X4 DER
Pearson Correlation	Y ROI	.449	.532
	X1 Perputaran Piutang	.421	.342
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.070	-.143
	X3 Debt Ratio	1.000	.671
	X4 DER	.671	1.000
Sig. (1-tailed)	Y ROI	.071	.037
	X1 Perputaran Piutang	.086	.139
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	.415	.329
	X3 Debt Ratio		.008
	X4 DER	.008	
N	Y ROI	12	12
	X1 Perputaran Piutang	12	12
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	12	12
	X3 Debt Ratio	12	12
	X4 DER	12	12

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y ROI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.969	.951	.58227

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.969	54.442	4	7	.000	1.920

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

ANOVA^b

xxxv

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73.833	4	18.458	54.442	.000 ^a
Residual	2.373	7	.339		
Total	76.206	11			

a. Predictors: (Constant), X4 DER, X2 Periode Pengumpulan Piutang, X1 Perputaran Piutang, X3 Debt Ratio

b. Dependent Variable: Y ROI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7.032	.548	
X1 Perputaran Piutang	.034	.003	.840
X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.004	.001	-.174
X3 Debt Ratio	-1.168	.938	-.117
X4 DER	.188	.057	.299

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Coefficients^a

xxxvi

Model	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	12.827	.000	5.736	8.329
X1 Perputaran Piutang	11.024	.000	.027	.041
X2 Periode Pengumpulan Piutang	-2.499	.041	-.007	.000
X3 Debt Ratio	-1.245	.253	-3.385	1.049
X4 DER	3.289	.013	.053	.323



Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1 Perputaran Piutang	.938	.972	.735	.766	1.30
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	-.428	-.687	-.167	.918	1.08
	X3 Debt Ratio	.449	-.426	-.083	.503	1.99
	X4 DER	.532	.779	.219	.539	1.85

a. Dependent Variable: Y ROI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.9791	15.3586	7.8525	2.59077	12
Residual	-.81227	.86831	.00000	.46449	12
Std. Predicted Value	-1.109	2.897	.000	1.000	12
Std. Residual	-1.395	1.491	.000	.798	12

a. Dependent Variable: Y ROI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Correlations

			ABS_RES	X1 Perputaran Piutang
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	1.000	.077
		Sig. (2-tailed)		.812
		N	12	12
	X1 Perputaran Piutang	Correlation Coefficient	.077	1.000
		Sig. (2-tailed)	.812	
		N	12	12
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	Correlation Coefficient	-.168	-.972
		Sig. (2-tailed)	.602	.000
		N	12	12
	X3 Debt Ratio	Correlation Coefficient	-.159	-.077
		Sig. (2-tailed)	.604	.812
		N	12	12
	X4 DER	Correlation Coefficient	-.171	-.098
		Sig. (2-tailed)	.456	.762
		N	12	12



Correlations

xxxix

			X2 Periode Pengumpulan Piutang	X3 Debt Ratio
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.168	-.159
		Sig. (2-tailed)	.602	.604
		N	12	12
	X1 Perputaran Piutang	Correlation Coefficient	-.972	-.077
		Sig. (2-tailed)	.000	.812
		N	12	12
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	Correlation Coefficient	1.000	.084
		Sig. (2-tailed)		.795
		N	12	12
	X3 Debt Ratio	Correlation Coefficient	.084	1.000
		Sig. (2-tailed)	.795	
		N	12	12
	X4 DFR	Correlation Coefficient	.112	.734
		Sig. (2-tailed)	.729	.007
		N	12	12

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Correlations

x1

			X4 DER
Spearman's rho	ABS_RES	Correlation Coefficient	-.171
		Sig. (2-tailed)	.456
		N	12
	X1 Perputaran Piutang	Correlation Coefficient	-.098
		Sig. (2-tailed)	.762
		N	12
	X2 Periode Pengumpulan Piutang	Correlation Coefficient	.112
		Sig. (2-tailed)	.729
		N	12
	X3 Debt Ratio	Correlation Coefficient	.734
		Sig. (2-tailed)	.007
		N	12
	X4 DER	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	
		N	12

